

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah salah satunya dalam berbagai jenis tanaman yang berkhasiat dalam pengobatan sebagai obat tradisional. Karena bahan nabatinya mudah didapat dan mudah diracik, obat tradisional semakin banyak diminati oleh masyarakat juga karena harganya sangat terjangkau, sehingga bahan yang digunakan mutu dan kualitasnya harus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Aminah et al., 2017).

Tanaman di Indonesia banyak digunakan untuk kesehatan sebagai pengobatan alternatif oleh masyarakat diantaranya untuk mengobati, mencegah maupun mengurangi rasa sakit pada tubuh. Tanaman obat sangat dibutuhkan untuk pengobatan oleh masyarakat seiring berjalannya waktu. Dengan banyaknya produksi obat sintetik, menimbulkan kenaikan harga obat yang tidak terkendali. Hal ini membuat masyarakat Indonesia untuk kembali ke arah gaya hidup *back to nature* atau pengobatan secara tradisional (Lasut et al., 2019).

PT Holistic Bio Medicine merupakan industri obat tradisional yang sedang berkembang menuju Obat Herbal Terstandar yang sudah mendapat izin Industri Obat Tradisional (IOT) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Bahan yang digunakan untuk membuat obat tradisional adalah simplisia untuk produk rajangan dan ekstrak untuk formulasi sediaan obat. Bahan yang sering digunakan sebagai formulasi sediaan obat adalah bahan dasar ekstrak, dan ekstrak genus *zingiberaceae* adalah ekstrak yang paling banyak digunakan di PT Holistic Bio Medicine diantaranya ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valetton).

Kunyit (*Curcuma longa* L.) yang dipercaya oleh masyarakat dapat menghilangkan tanda penuaan, menghilangkan jerawat, menghilangkan kerutan dan lain-lain. Selain itu, kunyit juga telah berhasil digunakan dalam pengobatan penyakit Alzheimer dan gangguan jantung (Ahmed dkk., 2010). Sedangkan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valetton) merupakan tanaman obat berupa rimpang, dan banyak digunakan dalam mengobati penyakit seperti masuk angin, gangguan pencernaan, antipiretik, antiinflamasi, dan juga analgesic (Herawati & Saptarini, 2020).

Ekstrak yang digunakan sebagai formula sediaan obat tradisional harus memiliki mutu yang baik untuk menghasilkan efek terapi yang diinginkan, salah satunya masa simpan atau masa kadaluarsa ekstrak. Secara teoritis belum ada peraturan yang menentukan ketahanan masa simpan ekstrak atau masa kadaluarsa ekstrak, maka untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan pengujian yang disebut uji stabilitas.

Uji stabilitas merupakan salah satu parameter mutu produk yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu produk dalam spesifikasi yang telah ditetapkan selama penyimpanan dan penggunaan. Waktu dan suhu penyimpanan merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap stabilitas obat. Pada kondisi penyimpanan obat, suhu yang terlalu panas, kelembaban yang tinggi dan paparan cahaya dapat merusak kualitas mutu obat (Primadiamaty et.al., 2017). Hal ini sangat penting mengingat suatu sediaan obat biasanya diproduksi dalam jumlah besar dan membutuhkan jangka waktu yang lama untuk sampai ketangan pasien yang membutuhkannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji stabilitas ekstrak yang ada di PT Holistic Bio Medicine khususnya ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) yang merupakan ekstrak yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat tradisional. Dengan adanya pengujian ini, PT Holistic Bio Medicine bisa mengetahui masa ketahanan ekstrak dalam kondisi penyimpanan tertentu, dan perlu ditetapkan kadar flavonoid total dari ekstrak tersebut bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sebagai salah satu parameter uji stabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana stabilitas ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) selama masa simpan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan ?
- 1.2.2. Berapa kadar flavonoid total yang terkandung dalam ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) yang ada di PT Holistic Bio Medicine ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui stabilitas ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) di PT Holistik Bio Medicine.
- b. Mengetahui perbandingan kadar flavonoid total sebagai salah satu parameter uji stabilitas antara ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) yang baru dibuat dengan ekstrak yang sudah lama disimpan di PT Holistic Bio Medicine.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait stabilitas ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) di PT Holistik Bio Medicine.

1.4. Hipotesis Penelitian

Ekstrak kunyit (*Curcuma longa* L.) dan jahe merah (*Zingiber officinale* var. *sunti* Valeton) memiliki stabilitas yang baik dikorelasikan dengan kadar flavonoid total.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1. Penelitian ini dilakukan di PT Holistic Bio Medicine dan Laboratorium Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.5.2. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari – Juni 2023